



Media Title	Kompas		
Head Line	Akses Tol Cimanggis-Nagrak Dikebut		
Date	28 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Akses Tol Cimanggis-Nagrak Dikebut

JAKARTA, KOMPAS — Pembangunan akses Tol Cimanggis-Nagrak yang berlokasi di Kota Depok dan Kabupaten Bogor, Jawa Barat, terus dikebut oleh Kementerian Pekerjaan Umum. Hingga Desember ini, pembangunan telah memasuki tahap ketiga dan akan segera memulai tahap terakhir. Dengan demikian, akses tol ini sudah bisa digunakan warga pada 2014.

Akses Tol Cimanggis-Nagrak dibuat untuk mengurangi kemacetan yang setiap hari terjadi di Jalan Trans Yogie, Cibubur. Jalan ini merupakan satu-satunya akses warga Cibubur, Cileungsi, dan sekitarnya yang ingin menuju Tol Jagorawi. "Jalan Trans Yogie setiap hari dilewati 20.000 kendaraan. Jika sudah padat, kemacetan bisa mengular hingga 3 kilometer. Pembangunan akses Tol Cimanggis-Nagrak ini me-

rupakan upaya pemerintah mengurai kemacetan sehingga masyarakat mempunyai alternatif lain untuk beraktivitas," kata Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto di Jakarta, Rabu (27/11).

Pembangunan akses tol di area tersebut akan sangat menguntungkan warga Desa Cikeas Udik karena mereka bisa masuk Tol Jagorawi tanpa harus melewati dan menumpuk di Jalan Trans Yogie. "Akses ini sangat penting. Oleh karena itu, pekerjaannya harus dikebut," kata Djoko yang telah melakukan inspeksi mendadak ke lokasi pada Selasa (26/11).

Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Bambang Hartadi menjelaskan, untuk pembangunan akses itu pemerintah perlu melakukan pembebasan lahan. Saat ini, tanah yang

sudah bebas seluas 164.606 meter persegi atau sekitar 65 persen dari total kebutuhan 252.911 meter persegi.

"Jadi, akses tol Cimanggis-Nagrak ini berlokasi di dua wilayah, yakni Kabupaten Bogor dan Kota Depok. Untuk Bogor dari total kebutuhan 103.000 meter persegi, tanah yang sudah bebas 61.431 meter persegi (60 persen). Untuk Depok dari total kebutuhan 149.111 meter persegi telah dibebaskan 103.875 meter persegi (69 persen)," ujarnya.

Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Tanjung Priok dan Akses Tol Cimanggis-Nagrak Bambang Nurhadi menjelaskan, saat ini terdapat 100 bidang tanah di Depok yang masih belum bebas. Sebanyak 70 bidang milik sebuah perusahaan dan 30 bidang milik masyarakat. (ARN)